



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)




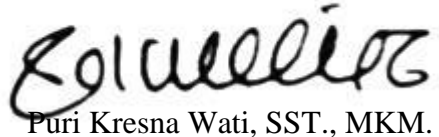
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI

VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA 005	BOBOT (sks) : 2	SEMESTER: 7	Tgl Penyusunan: 27/08/2022
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
FITOTERAPI	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S8)	Mampu Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	CPL 2 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		
	CPL 3 (KK1)	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya		
	CPL 4 (KK2)	Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur		
	CPL 5 (P1)	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu		
CPL 6 (P2)	Mampu menguraikan Ilmu Fisika Kimia Farmasi dan kimia analitik dalam menjelaskan proses			

		design, pengembangan, identifikasi dan karakterisasi Bahan aktif obat (API) maupun bahan tambahan.
	CPL 7 (P5)	Mampu menerangkan kosep teori morfologi, farmakognosi, fitokimia dalam penggunaan fitoterapi, herbal, EBM (Evidence Based Medicine) sesuai peraturan dan perundangan
	CPL 8 (P8)	Mampu mendeskripsikan regulasi/ peraturan, kode etik profesi sistem pengawasan obat & makanan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional.
	CPMK	
	CPMK 1	Mampu Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CPL 1)
	CPMK 2	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data (CPL 2)
	CPMK 3	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya (CPL 3)
	CPMK 4	Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur (CPL 4)
	CPMK 5	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu (CPL 5)
	CPMK 6	Mampu menguraikan pengembangan, identifikasi dan karakterisasi Bahan aktif obat. (CPL 6)
	CPMK 7	Mampu menerangkan kosep teori morfologi, farmakognosi, fitokimia dalam penggunaan fitoterapi, herbal, EBM (Evidence Based Medicine) sesuai peraturan dan perundangan (CPL 7)
	CPMK 8	Mampu mendeskripsikan regulasi/ peraturan, kode etik profesi dalam hal pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional (CPL 8)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membicarakan mengenai ruang lingkup fitoterapi yaitu pengobatan dengan menggunakan bahan alam. Sesuai dengan isinya yang merupakan materi aplikatif mengenai terapi bahan alam, diharapkan mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini mampu mengerti, memahami, dan menjelaskan kembali tentang keunggulan, kelemahan, filosofi, dan kombinasi penggunaan bahan alami.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai defenisi, ruang lingkup, dan peraturan tentang obat tardisional, fitoterapi dan fitofarmaka. 2. Pengetahuan mengenai perbedaan obat fitofarmaka dengan obat tradisional dan obat sintesis. 3. Pengetahuan mengenai pendekatan holistic dan kombinasi efek komponen penyusun, 4. Pengetahuan dan keterampilan membuat formulasi fitoterapi, 5. Pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan dosis fitoterapi, 6. Pengetahuan mengenai kelainan sistem kardiovaskular, 7. Pengetahuan mengenai kelainan sistem renal 8. Pengetahuan mengenai kelainan sistem pernafasan 	

	9. Pengetahuan mengenai fitoterapi kardiovaskular 10. Pengetahuan mengenai fitoterapi renal, 11. Pengetahuan mengenai fitoterapi pernafasan	
Pustaka	Utama:	
	1. BPOM RI, 201x Farmakope Herbal	
	Pendukung:	
	1. Anonym, 1997, Kodifikasi Perundangan Oboat Tradisional, Ditjen POM, Depkes R.I : Jakarta. 2. Anonym, 2000, Uji Klnik Obat Tradisional Ditjen POM, Depkes R.I : Jakarta 3. Anonym, 2000, General quidelines for methodologies on research and evaluation of traditional medicine, WHO, Genava 4. Bisset ,N.G and Wichtl, M., 1990., Herbal Drugs and Phytopharmaceuticals- A Hand book for practice on scientific basic, CRC Press Boca Raton : Florida. 5. Mills, S.and Bone,K., Principles and practice of phytotrapy, churchilm Livingstone, Edinburgh. 6. Newall, CA.,Anderson, LA., Philipson, J.D., 1996, Herbal Medicine – A Guide for Health care Professionals, The Pharmaceutical Press, London. 7. Phytomedicine, International Journal of Phitotherapi and Phytopharmacology. http://www. Urbanfischer, journals; Urban dan Fischerverlag, Germany.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Artikel riset ➤ Materi perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PC ➤ Proyektor
Dosen Pengampu	Yonathan Tri Atmodjo Reubun, S.Farm., M.Farm.	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu	• Definisi dan	Karakteristik:	TM:	• Tingkat pemahaman	Ketepatan,	Mampu	1,5

	menjelaskan tentang defenisi, ruang lingkup fitoterapi.	ruang lingkup fitoterapi	Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang pengertian fitoterapi, dan ruang lingkup, serta peraturan tentang obat tradisional dan fitofarmaka 	kesesuaian dan sistematika	menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	
2	Mahasiswa mampu membedakan sediaan fitofarmaka dengan obat tradisonal dan obat sintesis	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan tentang obat tradisional, fitoterapi, dan fitofarmaka. • Peraturan tentang obat bahan alam Indonesia 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan membedakan fitofarmaka dan obat tradisional dan obat sintesis 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan holistic dan kombinasi efek komponen penyusunnya	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan fitofarmaka dan obat tradisonal • Perbedaan fitofarmaka dan obat sintesis 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan tentang pendekatan holistic serta kombinasi efek komponen penyusunnya 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan holistic	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan fitoterapi dan obat tradisiona 	Karakteristik: Interaktif, saintifik.	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan peningkatan 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat,	1,5

	dan kombinasi efek komponen penyusunnya	yang tepat dan rasional	Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL		ketersediannan hayati, hambatan absorpsi, interaksi dengan obat sintesis		sesuai dan sistematis	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang formulasi fitoterapi serta menentukan dosis fitoterapi	<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi empiris • Formulasi untuk penggunaan instan • Formulasi dengan pendekatan ilmiah (bahan aktif utama berkhasiat, pendukung khasiat, stabilisator, solubilizer, korigen (odoris, saporis, koloris), pengisi. 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam pembuatan formulasi fitoterapi 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematis	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematis	1,5
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang formulasi fitoterapi serta menentukan dosis fitoterapi	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang berpengaruh terhadap potensi fitoterapi • Dosis empiris • Dosis berdasarkan hasil 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah.	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam penentuan dosis fitoterapi 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematis	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematis	1,5

		penelitian farmakologi pada hewan in vivo dan in vitro Hasil ujian klinis	Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL					
7	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi angina pectoris • Infark miokardia akut • Aritnia jantung • Gagal jantung • Tromboembolik vena 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan kelainan pada kardiovaskuler 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							35
9	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan renal	<ul style="list-style-type: none"> • Batu ginjal • Gagal ginjal • Prostat 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan kelainan pada renal 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Influenza • batuk 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk :	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan kelainan pada sistem pernafasan 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5

			Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL					
11	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Asma • Sinusitis 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan kelainan pada sistem pernafasan 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • fitoterapi pada hipertensi, angina pectoris, infark miokardia akut, aritnia jantung, gagal jantung , tromboembolik vena 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • fitoterapi pada hipertensi, angina pectoris, infark miokardia akut, aritnia jantung, gagal jantung , 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah.	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5

		tromboembolik vena	Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL					
14	Mahasiswa menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan renal	<ul style="list-style-type: none"> Fitoterapi pada batu ginjal, gagal ginjal, prostat 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan renal 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
15	Mahasiswa menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> Fitoterapi pada influenza, batuk, asma , sinusitis 	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan sistem pernafasan 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	5,5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							40

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses

pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%